

**KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING  
DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**POEJHA CHAIRUNNISYA  
17006163/2017**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SAAT PEMBELAJARAN DARING  
DAN IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN  
KONSELING

Nama : Poejha Chairunnisya  
NIM/BP : 17006163  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Februari 2022

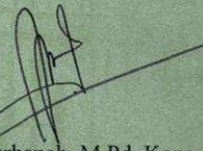
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Surtarhanah, M.Pd., Kons.  
NIP. 19821012 200604 2 002



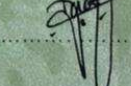
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Kemandirian Belajar Siswa saat Pembelajaran Daring dan  
Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling  
Nama : Poejha Chairunnisya  
NIM : 17006163  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 02 Februari 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons.	1..... 
2. Anggota	: Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.	2..... 
3. Anggota	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Poejha Chairunnisya  
NIM/BP : 17006163  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Kemandirian Belajar Siswa saat Pembelajaran Daring dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 2 Februari 2022  
Saya yang menyatakan,



Poejha Chairunnisya  
NIM. 17006163

## ABSTRAK

**Poejha Chairunnisya. 2022. Kemandirian Belajar Siswa saat Pembelajaran Daring dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena siswa MTsN 3 Padang yang belum memiliki kemandirian belajar seperti kurangnya inisiatif, siswa tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri dalam belajar, masih meminta bantuan kepada orang lain dalam mengerjakan tugas, siswa tidak dapat merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri, terlambat mengumpulkan tugas, tidak dapat menentukan tujuan dalam belajar seperti hanya ikut-ikutan saja, siswa tidak mau mencari sumber lain dalam belajar dan hanya mengandalkan dari sumber guru saja. Kemandirian belajar dimana individu dapat mengambil inisiatif dengan tanpa bantuan orang lain saat pembelajaran daring dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri individu. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring di MTsN 3 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah sebanyak 700 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini 255 siswa MTsN 3 Padang yang dipilih menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk angket kemandirian belajar siswa. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring pada umumnya berada pada kategori cukup mandiri. Berdasarkan masing-masing aspek yaitu pada aspek evaluasi diri terdapat kategori mandiri, pada aspek mengukur dan mengubah terdapat kategori sangat mandiri, pada aspek menetapkan tujuan dan perencanaan terdapat kategori cukup mandiri, pada aspek mencari informasi terdapat kategori cukup mandiri, pada aspek menyimpan catatan dan memantau terdapat kategori tidak mandiri, pada aspek mengatur lingkungan terdapat kategori cukup mandiri, pada aspek konsekuensi diri terdapat kategori cukup mandiri, pada aspek mengulang dan mengingat terdapat kategori sangat mandiri, lalu pada aspek mencari dukungan sosial terdapat kategori cukup mandiri, dan aspek memeriksa catatan terdapat kategori cukup mandiri.

**Kata Kunci : Kemandirian belajar, pembelajaran daring, siswa, Bimbingan dan Konseling.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan hidayat-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kemandirian Belajar Siswa saat Pembelajaran Daring dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua menuju zaman berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dorongan serta bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurfarhanah, S.Pd., M. Pd., Kons selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran, dan motivasi pada penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yarmis, S.Pd, M.Pd., Kons selaku kontributor I Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons selaku kontributor II, dan Rahmi Dwi Febriyani., S.Pd., M.Pd., Kons selaku penimbang (*judgement*) dan yang memberikan masukan, saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling
4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Ramadi selaku staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling.

6. Kepala sekolah MTsN 3 Padang ibu Nurhidayati., ST., beserta Bapak dan Ibu guru MTsN 3 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Seluruh siswa MTsN 3 Padang yang telah bekerjasama dan membantu peneliti untuk memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian.
8. Ayahanda dan ibunda peneliti Bapak Zulkifli dan Ibu Isrizawati seterusnya seluruh anggota keluarga tercinta senantiasa memberikan motivasi dan doa pada peneliti dalam menyusun skripsi.
9. Para teman dan sahabat yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi khususnya Savera Asih Zaneti, Bhima Aldhiza, Nur Atika, Shintia Nanda Syaputri, yang senantiasa membantu dan menemani peneliti dalam segala hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 02 Februari 2022

Poejha Chairunnisya  
17006163

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

1. Kemandirian Belajar .....	10
a. Pengertian Kemandirian Belajar .....	10
b. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar.....	11
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar .....	13
2. Pembelajaran Daring.....	15
a. Pengertian Pembelajaran Daring.....	15
b. Ciri – ciri Pembelajaran Daring .....	16
c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	18



B. Upaya Kemandirian Belajar melalui Pembelajaran Daring .....	19
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	20
D. Penelitian Relevan.....	22
E. Kerangka Konseptual .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	30
D. Definisi Operasional.....	31
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	32
F. Pengumpulan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling .....	63

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>70</b>
--------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Populasi penelitian .....	28
2. Sampel penelitian.....	30
3. Skor jawaban penelitian variabel kemandirian belajar .....	33
4. Kisi-kisi instrumen kemandirian belajar .....	33
5. Kategori skor keseluruhan kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring.....	38
6. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek evaluasi diri .....	38
7. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mengatur dan mengubah.....	39
8. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek menetapkan tujuan dan perencanaan .....	40
9. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mencari informasi .....	40
10. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek menyimpan catatan dan memantau .....	41
11. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mengatur lingkungan.....	42
12. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek konsekuensi diri.....	42
13. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mengulang dan mengingat.....	43
14. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mencari dukungan sosial .....	44
15. Kategori skor kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek memeriksa catatan .....	44
16. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring secara keseluruhan (n=255) .....	45

17. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek evaluasi diri (n=255)..... 46
18. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mengatur dan mengubah (n=255) ..... 47
19. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek menetapkan tujuan dan perencanaan (n=255)..... 48
20. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mencari informasi (n=255) ..... 49
21. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek menyimpan catatan dan memantau (n=255)..... 50
22. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mengatur lingkungan (n=255)..... 51
23. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek konsekuensi diri (n=255) ..... 52
24. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mngulang dan mengingat (n=255)..... 53
25. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek mencari dukungan sosial (n=255)..... 54
26. Distribusi dan persentase kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dari aspek memeriksa catatan (n=255)..... 55

**GAMBAR**

1. Kerangka Konseptual ..... 25

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Angket Kemandirian Belajar.....	75
2. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket.....	87
3. Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen.....	100
4. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	102
5. Tabulasi data Kemandirian belajar.....	110
6. Tabulasi Data Kemandirian Belajar berdasarkan Sub Variabel.....	120
7. Surat Izin Penelitian Dari Kementerian Agama.....	184
8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	185

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk membentuk manusia yang berilmu dan bermoral. Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang agar individu dapat mendewasakan dirinya melalui proses pengajaran dan juga pelatihan. Pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan transfer ilmu, transformasi nilai dan pembentukan kepribadian seseorang dengan segala aspek yang dicakupnya sehingga membuat pendidikan itu bukan hanya sekedar proses pengajaran belaka (Nurkholis, 2013).

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri berbagai lembaga pendidikan. Untuk melawan Covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial *social distancing* dan menjaga jarak fisik *Physical distancing*, memakai masker dan selalu cuci tangan. Dampak dari belum meredanya wabah Covid-19 ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran dalam jaringan secara daring. Moore et al (Oktafia Ika Handarini & Siti Sri Wulandari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan dalam jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran daring dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan belajar dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran daring dilakukan dengan media baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi (Sarina,dkk, 2021).

Pelaksanaan pembelajaran daring sangat berbeda dengan pembelajaran seperti biasa. Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengelolah informasi yang disajikan secara online. Konsep pembelajaran daring memiliki konsep yang sama dengan *e-learning*. Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua mengeluh beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar di rumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi (Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, & Din azwar Uswatun 2020). Terkait dengan hal itu pelaksanaan pembelajaran daring dibutuhkan adanya kemandirian siswa dalam belajarnya.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang dilakukan oleh seseorang dengan kebebasannya dalam menentukan dan mengelolah sendiri bahan ajar, waktu, tempat memanfaatkan sumber belajar yang diperlukan (Tahar & Enceng, 2006).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Nuritha, C & Tsurayya, A, 2021) siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah dikarenakan ketika siswa melakukan pembelajaran di sekolah masih memiliki ketergantungan dengan guru sehingga dalam belajar tidak dapat berusaha sendiri dan tidak dapat memanfaatkan sumber belajar yang seharusnya bisa didapatkan dari manapun.

Aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan bertanggung jawab sendiri. Dorongan dari dalam diri individu merupakan kunci pokok dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan itu (Rusman, 2012) menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah sejauh mana dalam proses pemberian pembelajaran peserta didik dapat ikut menentukan tujuan, bahan ajar dan pengalaman belajar, serta evaluasi pembelajaran.

Kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran daring sangat diperlukan karena siswa perlu memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dan melaksanakan tugas-tugasnya, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya (Desmita, 2012:185).

Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar mampu mengambil inisiatif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajarannya, artinya siswa akan menentukan sendiri tujuan yang ingin dicapai, memilih cara-cara belajar yang tepat, dan menilai sendiri bagaimana hasil proses yang telah dilakukan Tarmidi & Ade Riza (2010). Selain dengan



itu Eti (2011) menyatakan kemandirian belajar adalah cara belajar yang memberikan kebebasan, tanggung jawab dan kewenangan yang lebih besar dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dalam kegiatan pembelajarannya.

Proses pembelajaran mengharuskan adanya kemandirian belajar dari individu, namun sejauh ini pembelajaran belum diarahkan pada kondisi nyata yang ada di diri siswa dilihat dalam keluarga dan masyarakat. Kemandirian belajar yang dengan nyata dapat dilihat dalam keluarga dan masyarakat. Kemandirian belajar yang memberikan derajat kebebasan, bertanggung jawab dan kewenangan yang lebih besar pada siswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar (Rijal, S & suhaedir, B, 2015)

Tuntutan dalam kemandirian belajar siswa dapat memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar. Pada dasarnya kemandirian merupakan perilaku individu yang mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri untuk melakukan kegiatan belajar (Ahmadi, 2008).

Keberhasilan dalam mencapai kemandirian belajar adalah prestasi. Namun terbentuknya kemandirian belajar pada siswa bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa untuk mencapainya, tetapi terkait pula dengan peran orang tua serta guru disekolah untuk dapat menimbulkannya. Karena bagaimanapun, tanpa upaya guru untuk membuat siswanya lebih mandiri dalam belajar, siswa tidak sepenuhnya dapat menyerap pengetahuan dan

pembelajaran dengan maksimal, sehingga harapan tercapainya prestasi belajar tidak akan terwujud (Novilita, H & Suharnan, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Sobri, M, dkk, 2020) pembelajaran daring diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar. Namun kemandirian belajar siswa masih rendah, bahwa terdapat 5 % siswa mengaku jarang menetapkan tujuan dan strategi belajar jarang mengevaluasi strategi, jarang membuat jadwal belajar dan menepatinya, jarang mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, jarang mempelajari dan mengulang kembali materi, jarang mengerjakan soal-soal latihan yang bukan tugas sekolah, dan jarang memanfaatkan waktu luang untuk mempelajari materi pelajaran. Dengan demikian, masih banyak siswa yang belum memiliki kemandirian belajar. Hal tersebut dimungkinkan karena mereka kurang terbiasa dan perlu ditingkatkan lagi kemandirian belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 1 (satu) guru BK di MTsN 3 Padang pada hari Kamis tanggal 30 September 2021 diperoleh informasi bahwasanya selama pembelajaran daring masih banyak siswa dalam mengikuti pembelajaran daring tidak mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar, tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri dalam belajar, tidak mempunyai keinginan mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain, siswa terlambat mengumpulkan tugas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 3 siswa di MTsN 3 Padang pada hari tersebut diperoleh informasi, siswa tidak dapat merencanakan dan memilih kegiatan belajarnya sendiri, siswa tidak mengerjakan tugas sendiri,

siswa tidak dapat menetapkan tujuannya dalam belajar seperti : belajar hanya ikut-ikutan teman dan tidak akan belajar jika tidak ada teman yang mengajak. Kemudian siswa tersebut tidak mau mencari sumber lain dalam belajarnya dan hanya mengandalkan dari sumber guru saja.

Berdasarkan beberapa fenomena diatas, maka peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian deskriptif dengan judul **“Kemandirian Belajar Siswa saat Pembelajaran Daring dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”**.

#### **B. Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa dalam mengikuti pembelajaran tidak inisiatif sendiri.
2. Terdapat siswa yang tidak mampu mengatasi masalahnya sendiri dalam belajar.
3. Terdapat siswa yang tidak mempunyai keinginan dalam mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain.
4. Terdapat siswa yang tidak dapat merencanakan dan memilih kegiatan belajarnya sendiri.
5. Terdapat siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.
6. Terdapat siswa yang tidak dapat menetapkan tujuannya dalam belajar seperti, belajar hanya ikut-ikutan.
7. Terdapat siswa yang tidak akan belajar jika tidak ada teman yang mengajak.

8. Terdapat siswa tidak mau mencari sumber lain dalam belajarnya dan hanya mengandalkan dari sumber guru saja.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dan implikasinya pada layanan bimbingan dan konseling.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring dan implikasinya pada layanan bimbingan dan konseling ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring dan implikasinya pada layanan bimbingan dan konseling. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek evaluasi diri (*self-evaluation*).
2. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek mengatur dan mengubah (*organizing and transformin*).
3. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal stting and planning*).

4. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek mencari informasi (*seeking information*).
5. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek menyimpan catatan dan memantau (*keeping record and monitoring*).
6. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek mengatur lingkungan (*environment structuring*).
7. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek konsekuensi diri (*self- consequences*).
8. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek mengulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*).
9. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*).
10. Mendeskripsikan kemandirian belajar pada pembelajaran daring dalam aspek memeriksa catatan (*reviewing record*).

#### **F. Manfaat Penelitian.**

Dengan adanya tujuan penelitian seperti yang disebutkan diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan tentang kemandirian belajar siswa mengikuti pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi guru BK/Konselor.

Dapat dijadikan data sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi konselor dan guru BK untuk meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mengenai kemandirian belajar siswa saat pembelajaran daring.

b. Peneliti selanjutnya.

Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.